

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan penelitian untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Moleong (2005, hlm. 06) adalah :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang ditemukan dalam penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif *ex post facto*. Metode *ex post facto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi, oleh karena itu metode ini banyak dilakukan untuk mencari data yang akurat dan relevan sesuai kejadian yang telah diperoleh. Menurut Sukardi (2013, hlm. 165) menjelaskan bahwa “metode *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”.

Berdasarkan kutipan diatas metode yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi,

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SEBANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kejadian yang telah terjadi. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif diatas dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis., yang berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Persentase Kesenambungan Potensi Atlet Dalam Identifikasi Bakat Hasil Perlombaan Atletik Lompat Jauh Kelas 3-4 Se-Bandung Raya.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya data yang diperoleh dari hasil uji coba di lapangan. Uji coba di lapangan ini sudah pasti melibatkan beberapa siswa kelas 3-4 untuk menjadi bahan penelitian. Populasi dan sampel merupakan bagian dari penelitian penulis, ketelitian menentukan populasi dan sampel akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan.

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian, seseorang peneliti menentukan subjek yang akan diteliti, subjek tersebut berupa populasi dan sampel. Pengertian populasi menurut Arikunto (2010, hlm. 173) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa putri sekolah dasar kelas 3-4 yang mengikuti perlombaan potensi atletik tahun 2016-2017 Se-Bandung Raya.

Populasi ini dipilih karena peneliti melihat adanya perbedaan peserta perlombaan potensi atletik setiap tahunnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) bahwa “ sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat ahli lain yang dijelaskan oleh Lutan, Berlina, dan Surnardi (2014. hlm, 80) “Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data atau informasi

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SE-BANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu diperoleh. Sedangkan populasi adalah kelompok yang lebih besar dimana hasil penelitian digeneralisasikan.”

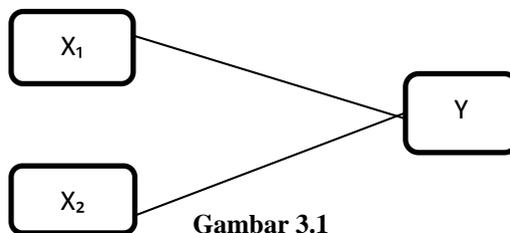
Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total sampling*. Menurut (Sugiyono, hlm. 124) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”.

Dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan data dengan pengambilan sampel sama dengan populasi. Sample yang diambil oleh peneliti yaitu siswa putri sekolah dasar kelas 3-4 yang mengikuti perlombaan potensi atletik tahun 2016-2017 Se-Bandung Raya Tahun 2016 dan 2017.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Sudjana dan Ibrahim (2009, hlm. 196) menjelaskan bahwa, “Rencana penelitian atau usulan penelitian atau research proposal adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan sebagaimana penelitian dilaksanakan”. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Adapun rancangan atau desain dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SE-BANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

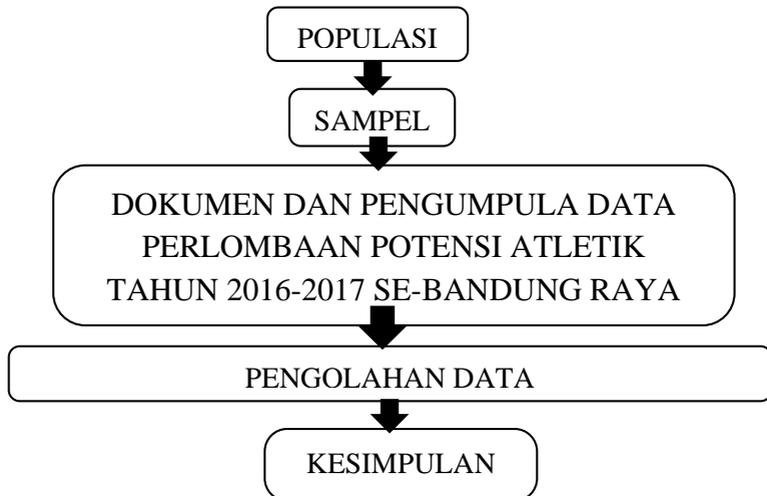
Keterangan :

X_1 : Hasil potensi atletik 2016

X_2 : Hasil potensi atletik 2017

Y: Persentase potensi atletik

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam pengumpulan data sesuai dengan gambar 3.2.



lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SE-BANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 **Langkah-langkah Penelitian**

D. Tempat dan Waktu

Jadwal yang terencana dengan baik, sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun jadwal pelaksanaan perlombaan potensi atletik yang dilaksanakan, sesuai dengan tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Jadwal Perlombaan Potensi Atletik

No	Variabel Penelitian	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1	Perlombaan Potensi Atletik 2016	Sabtu, 17 Desember 2016	08.00-12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI-Bandung
2	Perlombaan Potensi Atletik 2017	Kamis, 4 Mei 2017	08.00-12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI-Bandung

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Mengenai hal ini Arikunto (2009, hlm. 101) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SEBANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa tes, observasi, wawancara, kuisioner, dan lain-lain. Instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi. Sebagai mana yang dikatakan Sugiyono (2013, hlm. 240) bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 39) bahwa “dokumentasi adalah barang-barang tertulis”. Penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sudah terjadi atau berlalu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dengan diadakannya Perlombaan potensi atletik ini di harapkan dapat membantu pengembangan dalam minat dan bakat pada usia dini, manfaat dari perlombaan potensi atletik dapat membantu guru dalam mendeteksi potensi yang dimiliki pesertadidik sejak awal, karena untuk menjadi atlet yang berprestasi harus dibina sejak usia dini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan hasil perlombaan maka penulis harus ada pada saat perlombaan berlangsung. Tujuan hadirnya penulis dalam kegiatan perlombaan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil perlombaan terutama pada nomor lompat jauh kelas 3-4 putri sekolah dasar. Dapat dijelaskan prosedur pelaksanaan perlombaan nomor lompat jauh sebagai berikut :

1. Nomor lompat jauh
 - Tujuan : untuk mengukur kemampuan lompat jauh.
 - Alat tulis, bendera atau peluit, meteran dan lintasan atau lapang lompat jauh (bak pasir).
 - Pelaksanaan : posisi berdiri tegak dan berada dalam anclang-ancang atau awalan. Setelah aba-aba orang melakukan lompatan dengan semaksimal mungkin.

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SEBANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Skor : untuk melihat hasil lompatan Tarik meteran hingga tegang dan tegak lurus terhadap garis tumpuan atau perpanjangannya. Semua jejak atau bekas tanda jatuh pata pendaratan (bak pasir) yang dibuat oleh setiap bagian tubuh orang. Menuju ke garis tumpuan atau tolakan atau garis perpanjangan garis tumpuan. Tentukan jarak yang dicapai orang. Dieberi kesempatan untuk melakukan lompat jauh sebanyak dua kali dan diambil jarak terjauh sebagai data.

G. Prosedur Pengolahan Data

1. Tabel data

Tabel data adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan-kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar menurut kelas.

2. Grafik Data (diagram data)

Grafik data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu grafik batang, atau balok dan grafik lingkaran.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen-komponen yang menonjol dan membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya.

Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistic dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia.

4. Menghitung Nilai Rata-Rata

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Nilai rata-rata yang dicari
Sampel

N = Jumlah
 Σ = Jumlah dari

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SEBANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x = Skor mentah

5. Penentuan Presentase

Pengolahan data menghasilkan hasil data. Dari tada yang diolah kemudian disederhanakan kedalam presentase menggunakan analisis deskriptif prsesntase dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

lin Inayah, 2019

PERSENTASE KESINAMBUNGAN POTENSI ATLET DALAM IDENTIFIKASI BAKAT HASIL PERLOMBAAN ATLETIK LOMPAT JAUH KELAS 3-4 SEBANDUNG RAYA TAHUN 2016 DAN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu